

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, rasa senang, dan energy untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi dalam belajar merupakan faktor yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan intensitas belajar siswa kearah yang lebih positif, itu sebabnya ia berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Muncul dari dalam diri sendiri yang kemudian diwujudkan dalam cara bertingkah laku niscahya akan menghasilkan suatu hasil yang lebih maksimal dan mampu menghindari kendala-kendala dalam proses pembelajaran.

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk

melakukan sesuatu. Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang studi tertentu.¹

Belajar instrinsik (*independent study*) yang sering diartikan belajar sendiri, bukan berarti tanpa keterlibatan di luar dirinya sama sekali, akan tetapi hal yang terpenting dalam proses belajar mandiri adalah peningkatan kemauan dan keterampilan yang tumbuh dalam diri siswa untuk memperbaiki diri sendiri dimana dalam proses belajarnya tanpa harus bergantung pada bantuan orang lain, sehingga pada akhirnya siswa tidak tergantung pada guru atau kekuatan kemampuan selain diri sendiri. Siswa yang memiliki potensi belajar instrinsik akan lebih mudah untuk meraih segala cita-citanya khusus dalam memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dihasilkan oleh siswa setelah proses

¹ Sadirman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), 90

pembelajaran berlangsung. Wujud prestasi itu yang dihasilkan, bias bersifat kognitif, apektif, atau psikomotorik. Kedudukan prestasi bagi seorang siswa sangat memiliki arti strategis, karna hal itu berimplikasi terhadap perubahan perilaku siwa terhadap pergaulannya.

Dengan demikian, hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses kegiatan belajar megajar, sangat terkait dengan proses yang dilakukannya selama proses pembelajaran tersebut. Jadi, apabila dibandingkan dua orang siswa yang mempunyai kecerdasan yang sama, maka siswa yang mempunyai motiasi belajar lebih tinggi akan menghabiskan waktu lebih banyak untuk belajar dan banyak materi yang akan dipelajari, sehingga prestasinya akan lebih tinggi,dan itu sangat berbeda dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Berbeda dilokasi penelitian penulis yaitu di kelas IX SMP Negeri 1 Ciruas dalam proses pembelajaran PAI cukup baik, akan tetapi prestasi yang dihasilkan masih belum menunjukan hasil yang optimal, apalagi maksimal itu terlihat dari rapor siswa yang dibawah KKM yaitu 6,0 yang

semestinya 7,0. Itulah sebabnya penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“Motivasi Instrinsik Siswa Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Ciruas”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh motivasi instrinsik siswa terhadap prestasi belajar PAI?
2. Sejauh mana pengaruh motivasi instrinsik siswa terhadap prestasi belajar PAI?
3. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi prestasi belajar PAI?
4. Apa saja yang menjadi motivasi sehingga berpengaruh pada prestasi belajar PAI?

C. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, penulis ingin melihat korelasi/motivasi belajar instrinsik

siswa hubungannya dengan prestasi belajar pai kelas IX SMP Negeri 1 Ciruas tahun ajaran 2015/2016. Dengan demikian, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi instrinsik siswa SMP Negeri 1 Ciruas?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Ciruas?
3. Bagaimana hubungan antara motivasi instrinsik siswa dengan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Ciruas?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada tujuan yang ingin penulis ketahui yaitu:

1. Untuk mengetahui motivasi instrinsik siswa SMP Negeri 1 Ciruas.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Ciruas.

3. Untuk mengetahui seberapa besar motivasi intrinsik siswa hubungannya dengan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Ciruas.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Secara umum dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan penulis untuk melakukan penelitian selanjutnya, khusus para guru dan umumnya lembaga pendidikan untuk lebih memberi kebebasan dalam berfikir kepada siswa dalam belajar.
2. Sebagai masukan bagi pengelola sekolah untuk mempertimbangkan faktor-faktor psikologis (motivasi intrinsik) dalam merancang kegiatan pendidikan dan pengajaran.
3. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi intrinsik siswa dengan prestasi belajar pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi empat bab, tiap bab menjadi sub bab yaitu sebagai berikut :

Bab I : Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Merupakan kajian teoritik terdiri dari pengertian motivasi, fungsi motivasi, motivasi intrinsik, kedudukan motivasi intrinsik, ciri-ciri motivasi intrinsik, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi intrinsik, prestasi belajar PAI, pengertian Pendidikan Agama Islam, materi PAI, kerangka berfikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III : Merupakan metode penelitian terdiri dari desain penelitian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data dan sumber data, tehnik analisa data.

Bab IV : Merupakan hasil penelitian yang berisi uraian mengenai :

Latar belakang obyek penelitian, diantaranya : sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 CIRUAS, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, keadaan sarana dan prasarana serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi : Motivasi intrinsik siswa hubungannya dengan prestasi belajar pada bidang studi PAI.

Bab V : Bab terakhir yang memuat kesimpulan akhir sebagai jawaban yang diuraikan di awal tulisan ini dan kemudian saran-saran.

